

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagaimana tertulis pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka Bahasa Indonesia fase D (Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022) bahwa pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter (Kemendikbudristek, 2022).

Berdasarkan uraian capaian pembelajaran tersebut, terlihat bahwa satu di antara kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran adalah kemampuan menulis. Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks (Kemendikbudristek, 2022).

Adapun bentuk kemampuan menulis yang perlu dimiliki, yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks

multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Keterampilan menulis seperti halnya dengan keterampilan berbahasa yang lain, yaitu tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Merdeka, satu di antara kompetensi menulis yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yaitu menulis teks laporan hasil observasi atau disingkat teks LHO. Teks laporan hasil observasi merupakan laporan tertulis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2014) yang menyatakan teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan fakta, data, atau informasi yang diperoleh melalui sebuah pengamatan. Melalui teks laporan hasil observasi tersebut, pembaca mendapatkan pengetahuan atau wawasan berdasarkan fakta, bukan imajinasi atau sebuah opini. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa dituntut untuk terlibat secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan, baik secara individual atau berkelompok.

Namun, pada kenyataannya, Anggreini (2017) mengungkapkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sering kali berjalan tidak maksimal. Sebagian besar siswa masih kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan, serta minat siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Menurut Abidin (2012) secara esensial minimal ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan oleh guru untuk memaksimalkan kemampuan menulis siswa. Ketiga tujuan tersebut, yakni menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan menulis siswa, dan membina jiwa kreativitas pada siswa untuk menulis. Diharapkan dengan tiga tujuan menulis tersebut, siswa bisa produktif dalam menghasilkan sebuah tulisan.

Pembelajaran keterampilan menulis sampai saat ini masih kurang digemari. Kondisi tersebut, sejalan dengan kenyataan yang disampaikan oleh satu di antara guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Cimaung bahwa pembelajaran keterampilan menulis masih perlu penanganan yang serius. Sejalan dengan hal tersebut, Sunandireja (2017) memaparkan beberapa penyebab kurangnya kemampuan menulis siswa, di antaranya: (1) sikap sebagian besar masyarakat terhadap bahasa Indonesia masih acuh tak acuh, mereka tidak malu menggunakan bahasa yang salah; (2) kesibukan guru bahasa Indonesia di luar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran menulis yang lebih menarik dan efektif, serta memungkinkan sekali hasil menulis siswa yang adapun tidak sampai dikoreksi; (3) metode dan teknik pembelajaran menulis kurang bervariasi; (4) bagi siswa sendiri pelajaran menulis dirasakan sebagai beban belaka yang kurang menarik; dan (5) latihan menulis sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Sejalan dengan pernyataan penyebab kurangnya kemampuan menulis siswa, Abidin (2012) mengatakan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi masalah tersebut, di antaranya adalah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis, kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan strategi menulis yang tepat, penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat, dan tulisan yang dihasilkan siswa berputar-putar tidak jelas sebab mereka takut keluar dari tema yang ditentukan oleh guru. Padahal jika siswa mendapatkan perlakuan yang sesuai, tidak akan menutup kemungkinan siswa dapat menghasilkan sebuah tulisan sesuai dengan harapan dan memenuhi kompetensi yang hendak dicapai.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, pembelajaran menulis di sekolah harus segera diperbaiki. Pembelajaran menulis seharusnya dikembalikan kepada orientasi yang benar, yaitu siswa gemar menulis, siswa bisa menulis, dan siswa kreatif menulis. Dalam mencapai orientasi tersebut, diperlukan adanya berbagai perubahan dalam sistem belajar dan pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan bermacam-macam alternatif model, pendekatan, strategi, metode, atau teknik yang dapat menarik minat siswa untuk menulis sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis menjadi menyenangkan bagi

siswa, serta masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis saat ini dapat diperbaiki.

Saat ini, kurikulum yang digunakan di sekolah adalah Kurikulum Merdeka, yaitu kurikulum yang menggunakan metode berbasis saintifik sehingga siswa dituntut untuk mengetahui banyak hal mengenai materi yang akan dibahas, begitu pun dengan kegiatan pembelajaran menulis, siswa harus pandai mencari informasi mengenai kegiatan menulis sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam membuat sebuah tulisan. Satu di antara strategi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah strategi REACT berbantuan media lingkungan. Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring*) merupakan strategi pembelajaran dari model pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang dapat membantu siswa mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, Yasin, & Senduk, 2007), dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni konstruktivisme (*constructivism*), inkuiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*) (Rusman, 2012, hlm. 191).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT pernah dilakukan oleh Anggreini (2017), Givani (2020), Hanifa (2017), Maryana dan Sukmawati (2021), dan Mutiara (2022). Dari penelitian-penelitian tersebut terlihat hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dalam pembelajaran menulis cerita fantasi, teks anekdot, karangan sederhana, dan puisi.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pernah dilakukan oleh Anggreini (2017) dan Sunandireja (2017). Dari kedua penelitian tersebut terlihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi meningkat setelah menerapkan

model pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dan model pembelajaran *two-stay two-stray*.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Givani (2020), persamaannya terdapat pada model pembelajaran, keterampilan, dan metode penelitian. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada jenis teks, media pembelajaran, jenjang pendidikan, acuan kurikulum, objek penelitian, dan tempat penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifa (2017), Maryana dan Sukmawati (2021), dan Mutiara (2022) persamaannya terdapat pada model pembelajaran dan keterampilan. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada metode penelitian, jenis teks, media pembelajaran, jenjang pendidikan, acuan kurikulum, objek penelitian, dan tempat penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggreini (2017) persamaannya terdapat pada model pembelajaran, keterampilan, jenis teks, dan jenjang pendidikan. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada metode penelitian, media pembelajaran, acuan kurikulum, objek penelitian, dan tempat penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sunandireja (2017) persamaannya terdapat pada keterampilan, jenis teks, metode penelitian, dan jenjang pendidikan. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada model pembelajaran, media pembelajaran, acuan kurikulum, objek penelitian, dan tempat penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, pada langkah pembelajarannya tidak ditemukan kegiatan siswa mengobservasi objek secara langsung di kehidupan nyata, siswa hanya diminta mencari informasi dan mengamati objek melalui buku paket Bahasa Indonesia, internet, dan tayangan video di YouTube. Objek yang diamati berupa objek semu sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang lebih atraktif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pada langkah pembelajarannya, terdapat kegiatan siswa mengobservasi objek secara langsung di kehidupan nyata. Objek yang diobservasi berupa objek yang ada di lingkungan sekolah, seperti fasilitas sekolah, tumbuhan, hewan, dan sebagainya, dengan begitu siswa akan lebih atraktif, kreatif, dan inovatif dalam mendeskripsikan objek yang diamati.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian dengan menambahkan kegiatan siswa mengobservasi objek secara langsung di kehidupan nyata. Penambahan kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaung?
- 2) Bagaimanakah penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas VIII-D menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan dengan siswa di kelas VIII-E menggunakan metode terlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaung;
- 2) untuk mendeskripsikan penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi; serta
- 3) untuk mendeskripsikan perbedaan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas VIII-D menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan dengan siswa di kelas VIII-E menggunakan metode terlangsung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang terkait dengan kemampuan menulis, serta sebagai pembaharuan dan inovasi pada pembelajaran bahasa khususnya dalam penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa karena siswa akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna dengan menggunakan strategi REACT sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran pada kegiatan menulis teks laporan hasil observasi yang inovatif, kreatif, dan interaktif sebagai upaya meningkatkan performa mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan strategi REACT di kelas-kelas lain.

d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa atau penelitian tindak lanjut, serta sebagai bahan rujukan dalam penelitian lain yang berkaitan dengan strategi dan media pembelajaran, khususnya dalam penggunaan strategi REACT dan media lingkungan.

E. Struktur Organisasi

Penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi REACT Berbantuan Media Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaung Tahun Ajaran 2023/2024)” terdiri atas lima bab, yaitu pendahuluan, kajian teoretis, metodologi

penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berikut penjelasan dari setiap bab.

BAB I Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. Latar belakang masalah menjelaskan tentang alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Rumusan masalah penelitian berisi beberapa pertanyaan yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah. Tujuan penelitian berisi jawaban atau penjabaran dari rumusan masalah penelitian untuk mengukur tingkat ketercapaian. Manfaat penelitian berisi penjelasan mengenai manfaat dan harapan yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak dari penelitian yang akan dilakukan. Struktur organisasi berisi penjelasan atau gambaran umum dari isi skripsi.

BAB II Kajian Teoretis berisi pemaparan tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang strategi REACT, media lingkungan, menulis, dan teks laporan hasil observasi. Selain itu, dalam bab II juga terdapat penjelasan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, definisi operasional, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian berisi penjelasan mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan berisi deskripsi data dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengenai penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisi simpulan secara menyeluruh tentang penelitian yang telah dilakukan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, Peneliti mempertanggungjawabkan data dan teori dengan mencantumkan sumber rujukan atau referensi pada daftar rujukan dan lampiran-lampiran.